

PENTINGNYA UMKM MEMAHAMI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA USAHANYA

Adji Widodo^{1,*}, Yhonanda Harsono², Udin Saprudin³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
dosen01554@unpam.ac.id^{1,*}, yhonanda2906@gmail.com², dosen01800@unpam.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan diadakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada para UMKM yang menjadi mitra Waroeng Lengkong yang berada di Jl. SKKI, Serpong, Tangerang Selatan. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari dosen Universitas Pamulang, Prodi Manajemen Universitas Pamulang sebagai nara sumber, mahasiswa, pegawai dan pemilik Waroeng Lengkong, dan mengundang 8 orang pelaku UMKM yang menjadi mitra di Waroeng Lengkong. Metode yang digunakan yaitu melakukan presentasi, penyuluhan, diskusi, dan tanya jawab kepada. Pada dasarnya kinerja sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam usaha bisnis tersebut dan biasanya dapat dikendalikan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar kegiatan usaha. Pada acara pengabdian kepada masyarakat bagi UMKM Pemula supaya segera ditingkatkan kepemilikan Surat Ijin nya agar memiliki kekuatan hukum jika sudah maju usahanya seperti NIB, IUMK, Halal, PIRT, HAKI dan BNPT. Ditingkatkan jaringan dan penambahan jaringan pemasaran, sesuai segmen pasarnya, agar meningkatkan omset penjualan. Lakukan laporan keuangan yang tertib agar dapat terpantau perkembangan keuntungan usaha dan bedakan dengan dana pribadi. Sedangkan bagi UMKM yang sudah maju agar dipertahankan surat ijin yang sudah dimiliki dengan menjaga kualitas produk. Pertahankan pasar yang sudah ada, dan galih lagi peluang pasar selanjutnya. Lakukan laporan keuangan yang tertib agar dapat terpantau perkembangan keuntungan usaha dan bedakan dengan dana pribadi. Perhitungkan jika memang butuh penambahan modal. Jangan lakukan jika tidak sesuai peruntukannya karena akan justru membebani sebagai hutang.

Kata Kunci : UMKM, Faktor internal, Faktor eksternal

PENDAHULUAN

Beberapa factor internal yang harus diperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh tenaga kerja dalam suatu organisasi berperan penting dalam setiap kegiatan usaha guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Pada faktor eksternal, pelaku usaha dalam mengatasi kekurangan modal dapat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga maupun lembaga keuangan seperti koperasi, bank dan lembaga sejenisnya demi mempertahankan usahanya dan menjaga keberlangsungan usahanya. Pemerintah berperan dalam mengatur regulasi dan membuat kebijakan bagi para pelaku UMKM. Selain itu, dukungan juga harus diberikan oleh pemerintah kepada para pelaku UMKM melalui fasilitas pinjaman maupun program-program lain yang memberikan kemudahan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi.

Adapun kondisi mitra Waroeng lengkong yang diawali dengan berdirinya Gerai Lengkong sebagai berikut :

- a. Gerai Lengkong berdiri pada tanggal 19 April 2020 pada saat pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia. Indonesia mengalami hantaman keras ekonomi, begitu pula dengan Kota Tangerang Selatan karena terbatasnya kegiatan di tengah pandemic. Namun pada saat-saat genting itulah banyak wirausaha UMKM yang baru. Saatnya melihat kesulitan menjadi sebuah kesempatan untuk bangkit lebih sejahtera dan lebih produktif.
- b. Gerai Lengkong memiliki produk oleh-oleh khas UMKM Tangerang Selatan menjadi salah satu solusi untuk membantu menjual produk-produk UMKM Kota Tangerang Selatan. Genap 2 tahun pandemic, Gerai Lengkong terus membangun kekuatan bersama para mitra Gerai Lengkong. Saat ini sudah ada 166 UMKM sebagai supplier yang bekerja sama dengan Gerai Lengkong, yaitu dengan menyajikan produk-produk kuliner dan aneka oleh-oleh. Jenis-jenis produk seperti cemilan, coklat, aneka sambal dan bumbu, frozen food, minuman kesehatan dan rupa-rupa seperti aksesoris dan fashion.
- c. Dengan pengembangannya, Gerai Lengkong membuka sebuah rumah makan dengan nama Waroeng Lengkong. Untuk melengkapi jajanan khas oleh-oleh Tangerang Selatan, Waroeng Lengkong menyajikan makanan dengan khas Tangerang Selatan, seperti pecak ikan, ayam penyet, rawon iga dan gurame bakar. Dan tak ketinggalan dengan aneka sayur seperti sayur besan, sayur asem, dan semur jengkol.
- d. Dengan dibukanya Waroeng Lengkong ini, diharapkan meningkatkan kemajuan UMKM selain menyajikan oleh-oleh juga mempromosikan menu masakan khas Tangerang Selatan.
- e. Persoalan yang hendak diangkat pada pengabdian kepada masyarakat ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Menggali faktor internal dan faktor eksternal apa saja yang sudah dilakukan oleh UMKM mitra Waroeng Lengkong ? 2) Bagaimana strategi menjalankan faktor internal dan faktor eksternal yang efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM mitra Waroeng Lengkong?

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi aspek apa saja yang mempengaruhi perkembangan UMKM mitra Waroeng Lengkong. Manfaat dari penelitian ini bagi para pelaku UMKM untuk mengetahui aspek apa saja yang perlu ditingkatkan untuk perkembangan UMKM sehingga pelaku usaha mampu mencapai keberhasilan serta terhindar dari kegagalan bisnis. Selain itu, manfaat bagi pemerintah adalah supaya UMKM disediakan fasilitas-fasilitas yang dapat menggali potensi yang ada supaya terciptanya pengelolaan UMKM yang lebih baik dan berkembang.

METODE

Tim pengabdian dari dosen Universitas Pamulang ingin memberikan sebagian ilmunya untuk dapat memberikan pelatihan digital marketing kepada ibu-ibu UMKM dalam memahami faktor internal dan eksternal dalam meningkatkan kinerjanya, Kelurahan Pondok Jagung. Kegiatan presentasi dan tanya jawab dilakukan dengan seluruh pihak mitra Waroeng Lengkong yang hadir yang dikemas dengan nama kegiatan "Pentingnya UMKM Memahami Faktor Internal dan Eksternal Dalam Meningkatkan Kinerja Usahanya".

Universitas Pamulang adalah Perguruan Tinggi yang berdiri di bawah Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang, Tangerang Selatan.

Universitas Pamulang mempunyai visi “Bermutu dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, berlandaskan ridha Tuhan Yang Maha Esa”. Universitas Pamulang berada di dalam lingkup perguruan tinggi yang ada di dalam wilayah lingkungan Kopertis IV.

Dalam menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi, Universitas Pamulang melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, serta teknologi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam implementasi hal tersebut Universitas Pamulang telah bekerja sama dengan berbagai pihak yakni pemerintah pusat, propinsi, kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, dengan melihat lokasi Waroeng Lengkong yang tak jauh dari kampus Universitas Pamulang, maka para dosen terpanggil untuk dapat membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik yang dekat maupun yang jauh.

Dengan adanya pengabdian ini, penyuluh ingin mengetahui sejauh mana penguasaan UMKM mitra Waroeng Lengkong, sudah dapat menjalankan dengan baik dan mana yang masih membutuhkan peningkatan di sisi factor internal atau di faktor eksternal.

Oleh karena itu penyuluhan dan pelatihan telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini sesuai dengan tujuan yaitu, mendorong mitra Waroeng Lengkong dapat memaksimalkan disisi mana yang harus ditingkatkan apakah faktor internalnya seperti Sumber daya manusia, kemampuan membuat laporan keuangan, produksi, atau pemasaran produk. Faktor eksternal mana yang harus diperbaiki seperti fasilitas modal atau peningkatan surat ijin usahanya.

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan di tuju adalah UMKM mitra Waoreng Lengkong, sebagai pelaku usaha agar dapat menjalankan dengan baik. Dan menyampaikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dan memerlukan perbaikan baik dari faktor internal dan eksternal. Adapun undangan pada acara penyuluhan berjumlah 20 Orang.

Tgl. 3 Maret 2023, tahap survey lokasi dan pengenalan tim pengabdi ke tuan rumah dan lokasi acara di Waroeng Lengkong, Jl SKKI, Pondok Jagung

Tgl. 4 Maret 2023, tahap persiapan pemasangan spanduk, sound system, dan peralatan lain yang akan dipergunakan pada acara penyuluhan

Tgl. 5 Maret 2023, tahap akhir penyuluhan dan pengabdian kepada masyarakat

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Mengedarkan angket kepada UMKM mendata apa saja faktor yang sudah berjalan
2. Penyuluhan pentingnya memahami faktor internal dan eksternal
3. Tanya jawab apa saja kendala-kendala yang dialami para UMKM
4. Perlunya pendampingan ibu-ibu UMKM dalam menjalankan usahanya
5. Perlunya SDM yang berkompeten sesuai bidangnya
6. Perlunya peralatan produksi agar mendapatkan produk yang berkualitas
7. Mampu mengembangkan pemasaran sesuai segmen pasarnya
8. Mampu membuat laporan keuangan usaha kecil
9. Mampu mencari fasilitas pendanaan untuk meningkatkan modal usaha
10. Mampu membuat Surat ijin usaha untuk keamanan usahanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor internal dan eksternal yang harus ditingkatkan

Dari survey yang dilakukan pengabdian didapat beberapa kondisi UMKM beragam, karena ada yang sudah maju dan ada pula yang masih pemula. Data survey angket diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil survey UMKM Mitra Waroeng Lengkong

No.	Faktor Internal / Eksternal	UMKM					
		1	2	3	4	5	6
1	SDM	VVV	V	X	V	VVV	X
2	Perlengkapan produksi	V	V	V	V	V	V
3	Laporan Keuangan	V	V	X	V	V	X
4	Pemasaran	VV	VV	V	V	VVV	V
5	Modal usaha	X	X	X	X	X	X
6	Surat Ijin Usaha	VVV	V	V	V	VVV	V

Sumber Daya Manusia:

Ada UMKM yang memiliki karyawan lima orang bahkan lebih seperti Bu Kartini (5) dan Bu Muntamah (1), tetapi ada Bu Susi (2) dan Bu Eny (4) yang memiliki dua orang karyawan, dan ada yang belum memiliki karyawan seperti Bu Rosy (3) karena masih pemula. Harapannya agar mendapat pelatihan dalam mengelola karyawan dengan baik dan lebih loyal kepada perusahaan.

Peralatan Produksi :

Sebagian besar UMKM sudah memiliki peralatan produksi guna menunjang usahanya. Tetapi beberapa UMKM berharap bantuan modal dalam meningkatkan produksinya maupun inovasi dalam produknya.

Laporan Keuangan :

Terdapat sebagian melakukan laporan keuangan tetapi ada yang belum melakukan. Disimpulkan UMKM sangat mengharapkan bimbingan dan pelatihan dalam melakukan laporan keuangan yang baik.

Pemasaran :

Sebagian sudah memiliki jaringan pemasaran yang baik, dan bahkan ingin ada penjualan ke ekspor seperti Bu Muntamah (1) dan Bu Kartini (5). Sebagian baru setingkat grup Whatsapp karena masih pemula, Bu Rosy (3).

Permodalan :

Hampir semua belum memiliki modal yang cukup dan berharap mendapatkan bantuan modal atau fasilitas kredit untuk memajukan usahanya.

Perijinan :

Semua sudah memiliki surat izin usaha, ada yang baru memiliki NIB karena masih pemula Bu Susi (2), Bu Rosy (3), Bu Eny (4), sedangkan Ibu Kartini (5) dan Bu Muntamah (1) sudah memiliki lengkap NIB, PIRT, Halal, HAKI dan BNSP.

Rekomendasi

Sumber Daya Manusia :

UMKM memerlukan pelatihan peningkatan kualitas SDM bagi UMKM yang sudah memiliki karyawannya dan bagaimana mengelola agar loyal terhadap perusahaan.

Peralatan Produksi :

UMKM akan meningkatkan peralatan produksi seiring dengan peningkatan omset penjualannya.

Laporan Keuangan :

Segera mungkin diadakan pelatihan membuat Laporan Keuangan yang baku bagi UMKM untuk menertibkan keluar masuk kas agar dapat tertib administrasi.

Pemasaran :

Bagi yang sudah maju segera ditingkatkan pemasarannya selain ke Waroeng Lengkong, juga ke Alfamaret dan Indomaret, bahkan bisa ekspor ke luar negeri. Bagi pemula agar belajar dari yang sudah maju.

Permodalan :

Permodalan sejalan dengan perkembangan jika omset penjualan meningkat maka memang harus dibutuhkan tambahan modal. Jika belum siap jangan daripada dana tidak maksimal dijalankan, dan bahkan membebani sebagai hutang.

Perijinan :

Pelatihan perijinan diperlukan bagi UMKM pemula supaya melanjutkan kepemilikan surat izin yang lebih lanjut demi kenajuan usahanya.

KESIMPULAN

Segera ditingkatkan kepemilikan Surat Ijin nya agar memiliki kekuatan hukum jika sudah maju usahanya seperti NIB, IUMK, Halal, PIRT, HAKI dan BNPT. Ditingkatkan jaringan dan penambahan jaringan pemasaran, sesuai segmen pasarnya, agar meningkatkan omset penjualan. Lakukan laporan keuangan yang tertib agar dapat terpantau perkembangan keuntungan usaha dan bedakan dengan dana pribadi.

Pertahankan surat izin yang sudah dimiliki dengan menjaga kualitas produk. Pertahankan pasar yang sudah ada, dan galih lagi peluang pasar selanjutnya. Lakukan laporan keuangan yang tertib agar dapat terpantau perkembangan keuntungan usaha dan bedakan dengan dana pribadi. Perhitungkan jika memang butuh penambahan modal. Jangan lakukan jika tidak sesuai peruntukannya karena akan justru membebani sebagai hutang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari dosen Universitas Pamulang mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Lista Hurustiati sebagai pemilik Waroeng Lengkong, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Bapak Adha selaku pelaksana dari Waoreng Lengkong dan para UMKM yang telah memenuhi undangan.

REFERENSI

- Lukas Dwi Febrian, Ika Kristianti. (2020). Identifikasi Faktor Eksternal dan Internal Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)*, Vol. 3, No.1, Februari 2020.
- Mauli Siagian dkk. (2019). Analisis Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja UMKM di Kota Batam. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 2, Juni 2019.
- Nabilah Azzah. (2021). Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Kinerja UMKM Melalui Faktor Internal (Studi Kasus Pada UMKM Bordir Di Kabupaten Pasuruan). *Jurnal Ilmiah*.
- Tutik Siswanti. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, Vol. 5, No. 2, Juni 2020
- Supiandi, Gojali dkk. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM)

- Berbasis Ekonomi Kreatif Di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. Jurnal Sepakat, Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.2 No.2, Desember 2022.
- Widodo, Adji et al. (2021). "Mendorong Peran Kader PKK Dalam Meningkatkan Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan RW 008 Kelurahan Serpong." *Abdimas Awang Long 5.1* (2022): 1-10.
- Widodo, Adji, et al. (2020). "Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Menjadi Seorang Wirausaha, Di Wilayah Rw 09, Kampung Bulak, Kelurahan Benda Baru, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan–Banten." *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1.1 (2020).
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/4018>